

Kehidupan yang Bermanfaat dan Berguna Untuk Siapapun

By Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA

Universitas Medan Area

12 September 2019

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode September 2019

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Dalam satu hadits Rasulullah Saw. pernah bersabda, ketika itu Rasul didatangi oleh malaikat Jibril seraya berpesan kepada Rasulullah, yang pertama, *“Ya Muhammad, hiduplah kamu sesukamu, tetapi sesungguhnya kau akan mati.”* Hiduplah sesuka kita, tetapi tentunya bagaimanapun juga akan ada batas kehidupan kita. Kematian itu tidak bisa kita hindari, ia pasti akan terjadi. Maka sebenarnya yang dimaksud Jibril itu adalah bahwa hidup ini bukan sesuka kita. Sebenarnya Jibril memberikan peringatan bagaimana agar kehidupan itu bisa bermanfaat, berguna untuk siapapun. Ada 5 hal yang perlu diingat.

1. *“Berbuatlah untuk kehidupan duniamu seolah kau hidup selamanya. Dan berbuatlah untuk akhiratmu seolah kau akan mati esok pagi.”*

Jadi bagaimana kita membangun keseimbangan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi. Kita memang belum di akhirat, tapi bagaimana kita dalam kehidupan dunia ini senantiasa berorientasi kepada kebaikan dan kebaikan. Inilah sebenarnya pesan Jibril yang terpenting kepada Rasulullah.

2. *“Cintailah siapapun yang kau mau, sesungguhnya kau akan berpisah dengan yang engkau cintai.”*

Mencintai harta, pangkat, jabatan, wanita, berlomba menjadi anggota DPR, berlomba menjadi bupati, walikota, gubernur, bahkan presiden, silahkan saja. Tapi kita akan berpisah dengan itu semua. Keluarga yang kita cintai, kita akan berpisah dengannya. Anak-anak yang kita cintai, istri atau suami yang kita cintai, kita akan berpisah dengan mereka. Karena itu jangan sampai kita keliru memaknai cinta. Cinta yang paling utama itu adalah cinta kepada Allah, kepada Rasul, dan bagaimana kita berjihad, bersungguh-sungguh di jalan Allah Swt.

3. *“Kerjakan apa saja sesukamu, sesungguhnya engkau akan dibalas atas perbuatanmu.”*

Maka sebenarnya nanti di akhirat kita akan mendapatkan sesuai dengan apa yang kita kerjakan di

kalau kita bersyukur, kebaikan itu untuk kita. Tetapi kalau kita kufur, azab Allah itu sangat pedih. Kalau keburukan yang kita kerjakan, maka keburukan itu juga akan kembali kepada kita.

4. *“Sesungguhnya orang yang kuat di antara kamu adalah orang yang mau shalat malam.”*

Orang yang kuat bukanlah orang yang kekar fisiknya, jago gulat dan sebagainya, melainkan ia yang bisa menegakkan shalat di penghujung malam. Karena Allah memberikan ampunan pada waktu sahur di penghujung malam. Suatu malam ‘A’isyah pernah terbangun dan melihat nabi sedang shalat sampai janggutnya basah karena air matanya. Kemudian ‘A’isyah bertanya, *“Ya Rasulullah, bukankah syurga telah dibukakan untukmu? Mengapa engkau repot-repot shalat malam begitu hebatnya sampai menangis?”* Nabi menjawab, *“Salahkah aku jika aku menjadi hamba yang paling pandai bersyukur kepada Allah?”*

5. *“Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu adalah orang yang ia tidak berkehendak hanya kepada makhluk, tetapi ia hanya memohon kepada Allah Swt.”*

Ini menunjukkan bahwa bagaimanapun kita selalulah berdo’a kepada Allah, bermohon hanya kepada Allah, sehingga kita tidak akan kecewa. Kalau kita berharap kepada makhluk sesungguhnya kita akan mendapatkan kekecewaan. Tapi kalau bermohon kepada Allah, maka Allah akan mengabulkan apa yang kita minta. Mudah-mudahan bermanfaat.

Wassalaamu ‘alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.